

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Sujarweni (2015) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017 dengan jumlah 43 perusahaan.

Menurut Sujarweni (2015) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasi yang akan digunakan besar, peneliti tidak akan mungkin mempelajari seluruh data yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga peneliti lebih baik menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam melakukan pemilihan sampel data karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan dengan data lengkap dan berakhir pada 31 Desember untuk tahun 2015-2017.

- b. Pada laporan keuangan yang dipublikasikan tidak melaporkan laba yang negatif atau rugi selama tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan telah melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk periode tahun 2015-2017.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen perusahaan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan untuk periode 2015-2017.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis-jenis variabel penelitian adalah:

#### **3.3.1 Variabel dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's

Q merupakan perbandingan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumus dari Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV+D}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas. Diperoleh dari hasil perkalian *closing price* akhir tahun dan jumlah saham yang beredar di akhir tahun.

D = Nilai buku dari total hutang.

TA = Nilai buku dari total aktiva.

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni,2015). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan 3 rasio keuangan, yaitu:

1. *Non Performing Loan* (NPL), diukur dari jumlah kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), diukur dari total kredit yang disalurkan dibagi dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{LDR} = \frac{\text{kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), diukur dari perbandingan antara total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

### 3.3.3 Variabel Moderating

Menurut Agung (2012) variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kepemilikan institusional. *Corporate Social Responsibility* diukur dengan *corporate social responsibility index* (CSRI) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CSR}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$\text{CSR}_j$  = *corporate social responsibility index* perusahaan j

$n_j$  = jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = Dummy Variabel; 1=apabila diungkapkan;  
0 = apabila tidak diungkapkan.

Variabel moderator Kepemilikan institusional dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data penelitian yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sujarweni (2015) statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Teknik analisis ini digunakan untuk menunjukkan tingkat pengungkapan kinerja keuangan, nilai perusahaan, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan institusional pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik atas data yang akan diolah perlu dilakukan sebelum melaksanakan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis

penelitian untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh  $\geq 5\%$  atau 0,05 maka data terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independent, Ghozali (2011). Apabila ada korelasi maka akan menyebabkan masalah multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan mengamati hasil dari analisis yang menggunakan SPSS yaitu *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika *Tolerance Value* menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari 0,10 atau *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.4.3 Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Bentuk model analisis penelitian ini, yaitu:

$$NP = \alpha + (\beta_1 \text{NPL} + \beta_2 \text{LDR} + \beta_3 \text{CAR}) + e$$

$$NP = \alpha + (\beta_1 \text{NPL} + \beta_2 \text{LDR} + \beta_3 \text{CAR} + \beta \text{NPL} * \text{CSR} + \beta \text{LDR} * \text{CSR} + \beta \text{CAR} * \text{CSR}) + e$$

$$NP = \alpha + (\beta_1 \text{NPL} + \beta_2 \text{LDR} + \beta_3 \text{CAR} + \beta \text{NPL} * \text{KI} + \beta \text{LDR} * \text{KI} + \beta \text{CAR} * \text{KI}) + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_4$  = Koefisien Regresi

NPL = *Net Performing Loan*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

KI = Kepemilikan Institusional

NPL\*CSR = CSR sebagai variabel moderasi dari NPL

LDR\*CSR = CSR sebagai variabel moderasi dari LDR

CAR\*CSR = CSR sebagai variabel moderasi dari CAR

NPL\*KI = KI sebagai variabel moderasi dari NPL

LDR\*KI = KI sebagai variabel moderasi dari LDR

CAR\*KI = KI sebagai variabel moderasi dari CAR

e = *error term*

#### 3.4.4 Uji Hipotesis

##### a) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengetahui presentase variasi dalam variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variasi variabel independen. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R<sup>2</sup>*. *Adjusted R<sup>2</sup>* digunakan karena  $R^2$  sering menimbulkan masalah dimana nilai  $R^2$  akan selalu meningkat jika terdapat penambahan variabel bebas, tidak peduli apakah variabel bebas tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sedangkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* bisa berubah jika terdapat penambahan variabel bebas tetapi nilainya bisa meningkat atau menurun tergantung pada korelasinya terhadap variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1, apabila  $R^2$  suatu regresi semakin tinggi (mendekati angka 1), artinya regresi tersebut semakin baik karena dapat disimpulkan bahwa informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel dependen telah diberikan hampir seluruhnya oleh variabel independen.

##### b) Uji Statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi



variabel dependen (Ghozali, 2013). Tingkat signifikansinya yaitu 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila hasil nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari  $\alpha$  maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

